

ABSTRACT

In a patriarchal society, every man is being pressured to have strong and aggressive behavior that gives rise to the concept of toxic masculinity itself. *The Art of Self Defense* tells the story of the main character named Casey Davies. Casey is a man whose life is always underestimated by those around him because he does not have the identity of a man should be and he is being considered a weak person. This study aims to reveal how Toxic Masculinity is represented in the film and how does toxic masculinity shifts Casey's gender identity from feminine to masculine. Thus, this study used the theory of Hegemonic masculinity by Raewyn Connell as it is linked to explain toxic masculinity. The main data, which is used for this study, is taken from the film's scene screenshots. The data are then analyzed based on the narrative and non-narrative aspects. The results of this study indicate that toxic masculinity is shown by the men's character as several behaviors such as being aggressive, showing courage, emotional restraint, hyper-competitiveness, and devaluing women. This study concludes that Casey commits an acts of violence such as killing people to gain recognition from the other men and show his manhood. By discussing the acts of murder committed by Casey, this film emphasizes how bad toxic masculinity affects a person.

Keywords: Masculinity, Toxic Masculinity, Violence, Oppression, Hegemonic Masculinity

ABSTRAK

Dalam masyarakat patriarki, setiap pria dipaksa untuk mempunyai sikap yang kuat dan agresif yang mana hal tersebut memunculkan konsep Toxic Masculinity itu sendiri. *The Art of Self Defense* menceritakan tentang karakter utama yang bernama Casey Davies. Casey adalah pria yang hidupnya selalu diremehkan oleh orang-orang di sekitarnya karena dia tidak memiliki identitas seperti layaknya seorang pria dan dianggap sebagai orang yang lemah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Toxic Masculinity direpresentasikan dalam film tersebut dan bagaimana toxic masculinity menggeser identitas gender Casey dari feminin menjadi maskulin. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teori maskulinitas Hegemonik oleh Raewyn Connell karena berhubungan dengan Toxic Masculinity. Data utama yang digunakan untuk penelitian ini diambil dari tangkapan layar pada film. Kemudian dianalisis berdasarkan aspek narasi dan non-narasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sifat Toxic Masculinity diperlihatkan oleh karakter pria dengan beberapa perilaku seperti agresif, memperlihatkan keberanian, pengendalian emosi, daya bersaing yang tinggi, dan merendahkan martabat wanita. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Casey melakukan tindakan kekerasan seperti membunuh orang agar mendapatkan pengakuan dari laki-laki lain serta menunjukkan kejantannya. Dengan membahas aksi pembunuhan yang dilakukan oleh Casey, film ini menekankan betapa buruknya toxic masculinity terhadap seseorang.

Kata Kunci: Maskulinitas, Toxic Masculinity, Kekerasan, Penindasan, Maskulinitas Hegemonik